

**Business Sustainability Strategy: A Business Model Canvas Approach****Jeni Susyanti**

Dosen Program Megister Manajemen Universitas Islam Malang

Nila Kusumawatinilamkusmawati74@gmail.com

Universitas Islam Malang

Mahasiswa Program Megister Manajemen Universitas Islam Malang

Abstrak. *This literature research aims to build hypotheses regarding the influence between variables, which can later be used for further research in business management. The literature review research article Business Sustainability Strategy: A Business Model Canvas Approach is a scientific literature article within the scope of business management science. The approach used in this literature review research is descriptive and qualitative. The data collection technique is to use literature studies or review relevant previous articles. The data used in this descriptive qualitative approach comes from previous research relevant to this research and sourced from academic online media such as Thomson Reuters Journals, Springer, Taylor & Francis, Scopus Emerald, Elsevier, Sage, Web of Science, Sinta Journals, DOAJ, EBSCO, Google Scholar and digital reference books. In previous studies, 1 relevant previous article was used to review each independent variable. The results of this literature review article are: 1) The utilization of business model canvas (BMC) analysis has proven to be an effective instrument in the formulation of business sustainability strategies. By using a systematic methodology, the business model canvas (BMC) allows companies to gain insight and identify the core elements of their business model, including value propositions, customer segments, and distribution channels. This is particularly important in the context of sustainability, where companies are obliged to pursue profits while considering the social and environmental consequences of their operations; and 2) The implementation of business sustainability strategies through the business model canvas has an important impact on the financial and non-financial performance of companies. In terms of financial performance, companies that integrate sustainability principles into their business models tend to show improved operational efficiency, reduced costs, and increased customer loyalty.*

Keywords: *Business Sustainability Strategy, Business Model Canvas, Approach*

Abstrak. Penelitian literatur ini bertujuan untuk membangun hipotesis mengenai pengaruh antar variabel, yang nantinya dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dalam manajemen bisnis. Artikel penelitian tinjauan literatur Business Sustainability Strategy: A Business Model Canvas Approach merupakan artikel literatur ilmiah dalam lingkup ilmu manajemen bisnis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tinjauan pustaka ini adalah deskriptif dan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan studi literatur atau review artikel-artikel sebelumnya yang relevan. Data yang digunakan dalam pendekatan deskriptif kualitatif ini berasal dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan bersumber dari media online akademik seperti Thomson Reuters Journals, Springer, Taylor & Francis, Scopus Emerald, Elsevier, Sage, Web of Science, Sinta Journals, DOAJ, EBSCO, Google Scholar dan buku referensi digital. Pada penelitian sebelumnya, 1 artikel sebelumnya yang relevan digunakan untuk mengulas setiap variabel independen. Hasil artikel tinjauan pustaka ini adalah: 1) Pemanfaatan analisis model bisnis kanvas (BMC) terbukti menjadi instrumen yang efektif dalam perumusan strategi keberlanjutan bisnis. Dengan menggunakan metodologi yang sistematis, kanvas model bisnis (BMC) memungkinkan perusahaan memperoleh wawasan dan mengidentifikasi elemen inti model bisnis mereka, termasuk proposisi nilai, segmen pelanggan, dan saluran distribusi. Hal ini sangat penting dalam konteks keberlanjutan, dimana perusahaan diwajibkan untuk mengejar keuntungan dengan tetap mempertimbangkan konsekuensi sosial dan lingkungan dari operasi mereka; dan 2) Penerapan strategi keberlanjutan bisnis melalui kanvas model bisnis mempunyai dampak penting terhadap kinerja finansial dan non finansial perusahaan. Dalam hal kinerja keuangan, perusahaan yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam model bisnisnya cenderung menunjukkan peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya, dan peningkatan loyalitas pelanggan.

Kata Kunci: *Business Sustainability Strategy, Business Model Canvas, Approach*

Received Maret 28, 2025; Revised April 30 2025; Mei 03, 2025

** Nila Kusumawati, nilamkusmawati74@gmail.com*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, perusahaan baik besar maupun kecil dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dan berinovasi dalam pendekatan strategis mereka. Ketidakmampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan pasar sering mengakibatkan kesulitan operasional, terutama di kalangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia. Menurut Siagian & Cahyono (2021), sekitar 60% UKM mengalami kesulitan dalam mempertahankan operasi mereka selama krisis ekonomi. Hal ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih matang untuk menghadapi fluktuasi pasar.

Di era digital, banyak perusahaan masih bergantung pada strategi pemasaran tradisional yang tidak lagi efektif. Penelitian oleh Widjanarko dkk. (2023) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi strategi digital dapat meningkatkan pendapatan hingga 20% lebih cepat dibandingkan dengan yang tidak. Namun, transformasi digital sering terhambat oleh keterbatasan sumber daya dan pemahaman yang kurang mengenai keberlanjutan.

Keberlanjutan seharusnya menjadi bagian integral dari strategi bisnis, bukan hanya kewajiban sosial. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan keberlanjutan dalam model bisnis mereka dapat meningkatkan efisiensi operasional dan menarik lebih banyak konsumen. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana Business Model Canvas dapat digunakan untuk mengembangkan strategi keberlanjutan yang efektif bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia.

KAJIAN TEORI

1. Business Model Canvas

Business Model Canvas adalah alat strategis yang memungkinkan perusahaan untuk memvisualisasikan dan merumuskan model bisnis mereka. Alat ini terdiri dari sembilan komponen kunci yang saling terkait: segmen pelanggan, proposisi nilai, saluran, hubungan pelanggan, aliran pendapatan, sumber daya utama, aktivitas utama, mitra utama, dan struktur biaya. Dengan menggunakan Business Model Canvas, perusahaan dapat mengidentifikasi elemen keberlanjutan yang relevan dan bagaimana elemen-elemen tersebut dapat saling mendukung.

2. Keberlanjutan dalam Bisnis

Keberlanjutan sering kali dipandang sebagai kewajiban sosial, padahal seharusnya diintegrasikan ke dalam strategi bisnis. Menurut laporan World Economic Forum (2019), perusahaan yang mengadopsi keberlanjutan dalam model bisnis mereka tidak hanya menarik konsumen tetapi juga meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko.

Integrasi keberlanjutan dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan jika diterapkan dengan tepat.

3. Analisis SWOT

Pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) merupakan metode yang umum digunakan untuk merumuskan strategi bisnis. Namun, analisis ini sering kali tidak cukup mendalam untuk mengeksplorasi potensi keberlanjutan. Banyak perusahaan yang gagal mengintegrasikan hasil analisis SWOT ke dalam model bisnis yang lebih luas, sehingga kehilangan kesempatan untuk menciptakan nilai tambah.

4. Tantangan UMKM di Indonesia

UMKM di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan, termasuk akses permodalan dan keterbatasan dalam mengadopsi teknologi baru. Sekitar 50% UMKM kekurangan akses permodalan (Siagian & Cahyono, 2021), yang menghambat kemampuan mereka untuk berinvestasi dalam inovasi dan pengembangan produk. Dengan demikian, penting bagi UMKM untuk mengembangkan strategi yang tidak hanya berfokus pada profitabilitas jangka pendek tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang.

5. Rekomendasi untuk Implementasi

Penelitian ini akan memberikan wawasan dan rekomendasi bagi perusahaan dalam merumuskan strategi keberlanjutan yang lebih efektif dan terintegrasi. Dengan mengadopsi pendekatan yang lebih komprehensif dan inovatif, seperti Business Model Canvas, perusahaan dapat lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam pasar yang semakin kompetitif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, yang dipilih karena kemampuannya untuk menyelidiki dan memahami fenomena strategi kelangsungan bisnis secara menyeluruh melalui penggunaan Business Model Canvas. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan cara pengumpulan dan analisis data dengan kebutuhan spesifik penelitian serta karakteristik subjek yang diteliti (Ali et al., 2024; Susanto et al., 2024).

Dalam penelitian ini, data yang digunakan berasal dari studi terdahulu mengenai strategi kesinambungan bisnis serta pendekatan Business Model Canvas. Peneliti akan menganalisis literatur yang ada untuk mengidentifikasi pola dan tren yang terkait dengan kedua topik tersebut. Dengan mengacu pada penelitian sebelumnya, peneliti dapat mengembangkan argumen yang lebih solid dan berbasis bukti, serta memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih luas mengenai strategi kelangsungan bisnis.

Pengumpulan data dilakukan melalui tinjauan literatur, yang merupakan komponen krusial dalam penelitian ini. Tinjauan literatur memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai sumber yang berhubungan dengan topik yang sedang dibahas. Data akan dikumpulkan dari artikel jurnal, buku, dan dokumen relevan lainnya untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai strategi kelangsungan bisnis dan Business Model Canvas. Tinjauan ini juga memberikan informasi terkini mengenai perkembangan di bidang tersebut dan membantu mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang perlu diisi.

Penelitian ini menggunakan data dari jurnal akademis terkemuka, termasuk Thomson Reuters Journal, Springer, Taylor & Francis, Scopus, Emerald, Sage, WoS, Sinta Journal, DOAJ, dan EBSCO, serta platform terpercaya seperti Publish or Perish dan Google Scholar. Penggunaan berbagai sumber ini memastikan validitas dan akuntabilitas data yang dikumpulkan. Dengan mengintegrasikan berbagai perspektif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi kelangsungan bisnis melalui pendekatan Business Model Canvas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi Keberlanjutan Bisnis

Strategi Kestinambungan Bisnis adalah pendekatan seluruh perusahaan yang menjamin jangka panjang kelangsungan operasional. Hal ini dilakukan dengan mengantisipasi dan mengatasi berbagai tantangan, termasuk perubahan lingkungan eksternal, krisis internal, atau pergeseran tren pasar. Ini Strateginya mencakup manajemen risiko, diversifikasi sumber

pendapatan, adaptasi inovasi teknologi, dan kelestarian sosial dan lingkungan. Kelangsungan bisnis juga berarti menciptakan kebijakan yang memastikan perusahaan dapat bertahan dalam situasi sulit, seperti resesi ekonomi, bencana alam, atau pandemi. Perusahaan yang melaksanakan bisnis strategi kestinambungan secara efektif memiliki rencana darurat dan pengambilan keputusan yang cepat dan fleksibel mekanisme untuk merespons perubahan yang tidak terduga. Mereka juga menjaga hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, dan investor, sehingga memperkuat bisnis ketahanan di tengah ketidakpastian. Dengan berfokus pada pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, bisnis strategi kestinambungan membantu perusahaan tetap kompetitif dan relevan dalam perkembangan pasar (Widodo, 2022).

Kanvas Model Bisnis

Kanvas Model Bisnis adalah alat terbaik untuk mendeskripsikan, merancang, dan mengelola model bisnis dengan cara yang sederhana dan visual. Kanvas model bisnis, diperkenalkan oleh Alexander Osterwalder, terdiri dari sembilan elemen inti yang

menggambarkan bagaimana suatu perusahaan menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai. Kesembilan elemen tersebut adalah segmen pelanggan, proposisi nilai, saluran distribusi, hubungan pelanggan, aliran pendapatan, sumber daya utama, aktivitas utama, mitra utama, dan struktur biaya. Mengisi kanvas ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi hal-hal penting komponen operasi mereka dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan nilai yang diberikan pelanggan. Kanvas model bisnis menyediakan cara cepat dan mudah untuk melihat gambaran keseluruhan model bisnis perusahaan, sehingga memudahkan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau mengubah. Metode ini sangat efektif untuk startup atau perusahaan yang mencari inovasi bisnis, karena memberikan pandangan holistik yang mudah dipahami, sehingga membantu lebih banyak informasi decision-making (Herawati et al., 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil, dan pembahasan di atas, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas Business Model Canvas

Penggunaan analisis Business Model Canvas (BMC) terbukti menjadi alat yang efektif dalam merumuskan strategi keberlanjutan bisnis. Dengan metodologi yang sistematis, BMC memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan wawasan mendalam dan mengidentifikasi elemen-elemen inti dari model bisnis mereka, seperti proposisi nilai, segmen pelanggan, dan saluran distribusi. Hal ini sangat penting dalam konteks keberlanjutan, di mana perusahaan harus mengejar profitabilitas sambil mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari operasi mereka. Oleh karena itu, analisis BMC memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk merumuskan strategi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan ekologis.

2. Dampak Penerapan Strategi Keberlanjutan

Implementasi strategi keberlanjutan bisnis melalui Business Model Canvas memiliki dampak signifikan terhadap kinerja finansial dan non-finansial perusahaan. Dalam aspek kinerja finansial, perusahaan yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam model bisnis cenderung mengalami peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya, dan peningkatan loyalitas pelanggan. Sementara itu, dari segi kinerja non-finansial, penerapan strategi ini terbukti memperbaiki reputasi perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan, serta meningkatkan keterlibatan karyawan. Dengan demikian, integrasi strategi keberlanjutan dalam BMC tidak hanya membawa manfaat

finansial, tetapi juga berfungsi untuk memperkuat posisi perusahaan dalam konteks sosial dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., & Susanto, B. (2024). *Strategi Keberlanjutan Bisnis di Era Digital*. Jurnal Manajemen Bisnis, 10(2), 123-135.
- Herawati, S., Widodo, F., & Cahyono, R. (2019). *Kanvas Model Bisnis: Pendekatan Strategis untuk Inovasi*. Jurnal Teknologi dan Manajemen, 15(1), 45-60.
- Siagian, S., & Cahyono, R. (2021). *Tantangan dan Peluang UMKM di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 8(4), 78-90.
- Widjanarko, A., et al. (2023). *Strategi Digital untuk Meningkatkan Pendapatan Perusahaan*. Jurnal Pemasaran dan Bisnis, 12(3), 150-165.
- World Economic Forum. (2019). *The Future of Sustainable Business*. Retrieved from [link].
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers*. Wiley.